

**SKRIPSI**

***Analisis Hate Speech Melalui Media Sosial Instagram  
Studi Pada Komunitas Indonesian Pageants***



**GLADYZ PUTERI G  
07021281520153**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

# SKRIPSI

## ***Analisis Hate Speech Melalui Media Sosial Instagram Studi Pada Komunitas Indonesian Pageants***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**GLADYZ PUTERI G  
07021281520153**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS HATE SPEECH MELALUI MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM STUDI PADA KOMUNITAS  
INDONESIAN PAGEANTS**

**SKRIPSI**

Oleh:

**GLADYZ PUTERI GEULIS  
07021281520153**

**Palembang, Juli 2019**

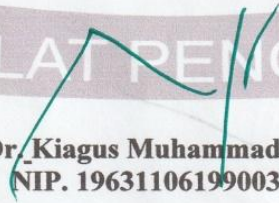
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP. 196006251985031005**

  
**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 197705042000122001**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001**

**ILMU ALAT PENGABDIAN**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis *Hate Speech* Melalui Media Sosial Instagram Studi Pada Komunitas *Indonesian Pageants*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 25 Juli 2019

Ketua :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.  
NIP. 196006251985031005

Anggota:

2. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001

3. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

4. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang

Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gladyz Puteri Geulis  
NIM : 07021281520153  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul : Analisis *Hate Speech* Melalui Media Sosial Instagram  
Studi Pada Komunitas *Indonesian Pageants*  
Alamat : Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar  
Palembang  
No HP : 0896244813482

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya

Palembang, 30 Juli 2019

Yang membuat Pernyataan



Gladyz Puteri Geulis

07021281520153

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

“Jangan bersedih akan hari ini, karena selalu ada kejutan dari Sang Pencipta berikan ke hidup kita di ke-esokan harinya.”

“Berdoalah dengan setulus hatimu, maka Tuhan akan mengabulkan dengan cintanya, untukmu.”

### **Skripsi ini Ku persembahkan Kepada:**

1. Tuhan YME sebagai Ungkapan Puji dan Syukur
2. Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih
3. Saudaraku Aak Angga dan Tete Anggi
4. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff Fisip Unsri.
5. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat
6. Almamater yang ku banggakan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Hate Speech* Melalui Media Sosial Instagram Studi Pada Komunitas *Indonesian Pageants*” ini bisa peneliti kerjakan dengan baik. Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar S1 Sarjana Sosiologi.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si. selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc. selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof.Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.P.A selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.



10. Ibu Dr. Yunindywati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik Peneliti.

11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing ke II Skripsi peneliti.

12. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi peneliti.

13. Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.

14. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI, terutama Mbak Irma Septiliana dan Mbak Ades Rafflesia Adesty tersayang atas segala kebaikan yang sudah diberikan

15. Orang tuaku tersayang, yaitu Papa Ali Imron dan Mama Erwina Juwita terimakasih untuk dukungan materi, motivasi doa yang tulus, cinta dan kasih sayangnya, tanpa kalian saya tidak akan mendapatkan semua ini semoga Allah memberikan kesehatan dan memberkahi hidup papa dan mama.

16. Untuk saudara kandungku, Aak Angga dan Tete Anggi terima kasih telah memeberikan motivasi dan nasihat dalam hidupku. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam mencari rezeki.

17. Untuk Muhammad Rizadan kekasihku tersayang, terima kasih karena sudah menemani dan memberi semangat kepada peneliti selama mengerjakan skripsi. Terima kasih karena sudah mau berjuang bersama hingga titik ini, semoga kita bisa terus saling memberi *support* satu sama lain di masa yang akan datang.

18. Terima kasih untuk orang-orang terkasihku Ayuni, keris bernyawa dan teman-teman sepermainanku serta teman seperjuangan skripsi, cece Claresta, Dalin, Yoga, Arwan, Rina dan lainnya. Terima kasih atas motivasi dan menemani selama ini.

19. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2015 Sosisologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhusus di bukit, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari dikampus tercinta. Aku bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapi tujuan masing-masing.



Skripsi ini diharapkan mampu memberi manfaat sekaligus menjadi referensi untuk pembaca sekalian. Selain itu, karena peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu peneliti memohon dengan sangat kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa lebih baik kedepannya.

Palembang, Juli 2019

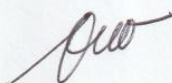
Gladyz Puteri Geulis  
NIM. 07021281520153

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai “Analisis *Hate Speech* Melalui Media Sosial Instagram Studi Pada Komunitas *Indonesian Pageants*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecenderungan kalimat *hate speech* yang terdapat pada kolom komentar akun instagram *Pageant Lovers @garudapageants*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep *Hate Speech* menurut Margaret dan Jeffrey. Hasil penelitian menemukan adanya tingkat kecenderungan komentar *hate speech* muncul dalam akun instagram *@garudapageants*. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa persentase angka tertinggi terdapat pada aspek ketiga yaitu aspek hinaan sebesar 0,88%. Dari jumlah persentase yang didapat maka disimpulkan bahwa konsep *hate speech* berdasarkan turunan dimensi yang terdiri dari aspek provokasi, aspek hasutan dan aspek hinaan yang memiliki tingkat tertinggi yaitu aspek hinaan sebesar 0,88%.

**Kata kunci : Hate speech, Deskriptif Kuantitatif, Pageant lovers**

**Dosen Pembimbing I**



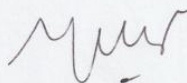
**DR. Yoyok Hendarso, MA**  
NIP. 196006251985031005

**Dosen Pembimbing II**



**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 198209112006042001

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

**ABSTRACT**

*This study examines "The Analysis of Instagram Hate Speech Through Social Media Studies in Indonesian Pageants Community". The purpose of this study was to determine the trend level of hate speech sentences found in the comments column Pageant Lovers @garudapageants Instagram account. The method used in this study is descriptive quantitative research methods. Data collection techniques are carried out with documentation. This study uses the concept of Hate Speech according to Margaret and Jeffrey. The results of the study found that there was a tendency for hate speech comments to appear in the @garudapageants Instagram account. Based on the calculation results, it can be concluded that the highest percentage number is found in the third aspect, namely the insulting aspect of 0.88%. From the number of percentages obtained, it can be concluded that the concept of hate speech is based on dimensional derivatives consisting of aspects of provocation, incitement aspects and aspects of insults that have the highest level of aspects of insults of 0.88%.*

**Keywords: Hate speech, Descriptive quantitative method, Pageant lovers**

*Advisor I*

**DR. Yoyok Hendarso, MA**  
**NIP. 196006251985031005**

*Advisor II*

**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos**  
**NIP. 198209112006042001**

**Head of Sosiology Departement**  
**Faculty Social and Political Sciences**  
**Sriwijaya University**

**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Masalah .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Kerangka Teori.....	9
2.3. Definisi Hate Speech .....	9
2.4 Definisi Media .....	11
2.5 Media Massa.....	12
2.6 Definisi Media Sosial .....	13
2.7 Definisi Instagram .....	13
2.8 Definisi Komunitas.....	14



2.9	Komunitas Indonesian Pageants .....	15
2.10	Kerangka Pemikiran .....	16
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>		<b>17</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	17
3.2.	Lokasi Penelitian .....	17
3.3.	Variabel Penelitian .....	18
3.4.	Definisi Konsep dan Definisi Operasional .....	18
3.4.1	Definisi Konsep .....	18
3.4.2.	Definisi Operasional .....	20
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	20
3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.7	Uji Realibilitas Kategori .....	22
3.8	Unit Analisis dan Unit Observasi .....	23
3.9	Populasi .....	24
3.10	Sample .....	24
3.11	Teknik Analisis Data .....	25
3.12	Rencana Tahapan Analisis Isi .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>		<b>31</b>
4.1	Sejarah Instagram .....	31
4.2	Sejarah Pageant.....	34
4.3	Sejarah Pageant di Indonesia .....	36
4.4	Sejarah Indonesian Pageant Lovers di Indonesia .....	38
4.5	Instagram Pageant Lovers .....	43
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
5.1	Hasil Uji Realibilitas .....	47
5.1.1	Uji Reliabilitas Aspek Provokasi .....	48
5.1.2	Uji Realibilitas Aspek Hasutan .....	49
5.1.3	Uji Realibilitas Aspek Hinaan .....	50
5.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	50
5.2.1	Hasil Pembahasan Aspek Provokasi .....	51

5.2.2 Hasil Pembahasan Aspek Hasutan .....	57
5.2.3 Hasil Pembahasan Aspek Hinaan .....	62
5.3 Analisis Hate Speech Melalui Media Sosial Instagram .....	71
5.3.1 Analisis Hate Speech dalam Aspek Provokasi .....	71
5.3.1.1 Indikator Menggiring Opini .....	71
5.3.1.2 Indikator Membentuk Persepsi .....	73
5.3.1.3 Indikator Mengkritik Kepada Khalayak .....	74
5.3.1.4 Indikator Membuat Suasana Memanas .....	75
5.3.2 Analisis Hate Speech dalam Aspek Hasutan .....	76
5.3.2.1 Indikator Mempertahankan Opini .....	76
5.3.2.2 Indikator Memancing amarah .....	77
5.3.2.3 Indikator Ajakan Khalayak Beropini .....	77
5.3.3 Analisis Hate Speech dalam Aspek Hinaan .....	78
5.3.3.1 Indikator Melontarkan Kata Negatif .....	78
5.3.3.2 Indikator Mencemooh Seseorang .....	79
5.3.3.3 Indikator Merendahkan Seseorang .....	80
5.3.3.4 Indikator Berkata Kasar Merendahkan .....	80
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
6.1 Kesimpulan .....	83
6.2 Saran .....	84
6.2.1 Saran Akademis .....	84
6.2.2 Saran Praktir .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	20
Tabel 3.2 Operasional Konsep .....	26
Tabel 5.1 Uji Realibilitas .....	48
Tabel 5.2 Aspek Provokasi .....	51
Tabel 5.3 Aspek Hasutan .....	57
Tabel 5.4 Aspek Hinaan .....	62

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	16
Bagan 5.1 Indikator Aspek Provokasi .....	52
Bagan 5.2 Indikator Aspek Hasutan .....	58
Bagan 5.3 Indikator Aspek Hinaan .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Pemakaian MedSos di Indonesia Januari 2018 .....	2
Gambar 4.1 Perubahan Logo Instagram Yang Lama dan Baru.....	31
Gambar 4.2 Miss World Tahun 1994 .....	35
Gambar 4.3 Puteri Indonesia Tahun 2004 .....	37
Gambar 4.4 Pemenang Manhunt Indonesia Tahun 2017 .....	38
Gambar 4.5 Pageant Lovers bersama Runner Up Puteri Indonesia 2019 .....	39
Gambar 4.6 Screenshot akun instagram artis yang menjadi pageant lovers .....	40
Gambar 4.7 Screenshot artis/aktor mengomentari postingan.....	40
Gambar 4.8 Akun instagram pageant lovers yang lainnya.....	44
Gambar 4.9 Screenshot akun instagram @garudapageants .....	45
Gambar 5.1 Komentar Hate Speech @kenalfat_ .....	52
Gambar 5.2 Respon komentar hate speech oleh @gita_gumira .....	53
Gambar 5.3 Komentar hate speech @didikefendi_.....	54
Gambar 5.4 Komentar hate speech @haniarsyida .....	55
Gambar 5.5 Komentar hate speech @fjrihidayat .....	56
Gambar 5.6 Komentar hate speech @I,II,III,III,II,I,I,II,III,I .....	58
Gambar 5.7 Komentar hate speech @fjrihidayat .....	59
Gambar 5.8 Komentar hate speech @fikri.ramdhani15 .....	60
Gambar 5.9 Komentar hate speech @septian_frayuda .....	61
Gambar 5.10 Komentar hate speech @theoccommunity .....	64
Gambar 5.11 Komentar hate speech @darl.rl .....	64
Gambar 5.12 Komentar hate speech @aghilsulistiono .....	65
Gambar 5.13 Komentar hate speech @heartpiecesone dan @billyalgani .....	66

Gambar 5.14 Komentar hate speech @didikefendi_ .....	67
Gambar 5.15 Komentar hate speech @ahmadirfan9800 .....	68
Gambar 5.16 Komentar hate speech @darl.rl .....	69
Gambar 5.17 Komentar hate speech @houstond_self .....	70
Gambar 5.18 Komentar hate speech @fathin_ghina_nabawi .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

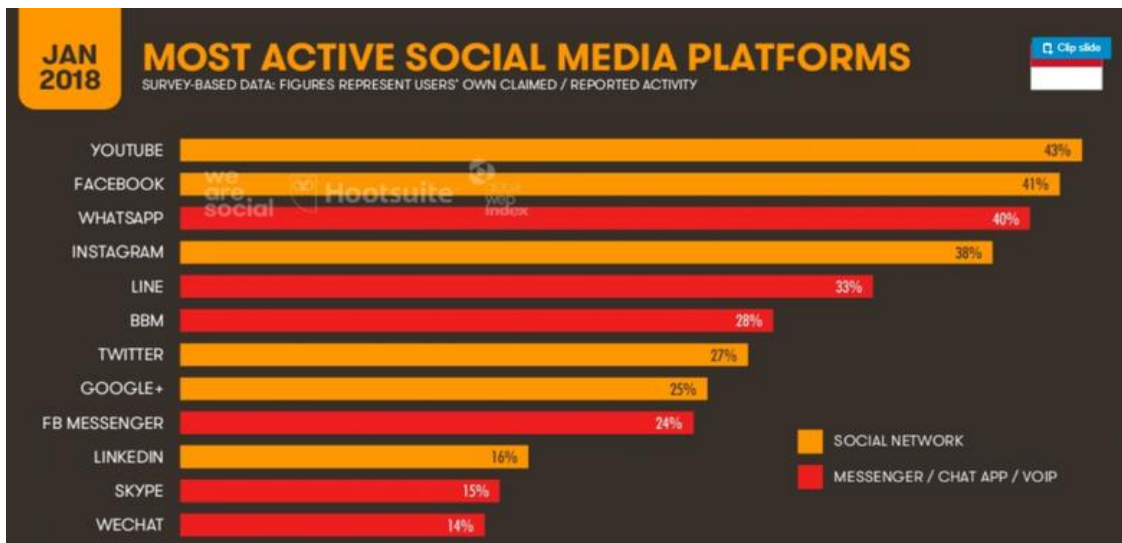
### 1.1 Latar Belakang

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun untuk mengikuti salah satu yang menjadi *trend* saat ini yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri.

Menurut survei yang dilakukan oleh *MarkPlus Insight*, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 99,6 juta pada tahun 2018. *MarkPlus Insight* menyebut *Netizen*, (seorang yang mengakses internet lebih dari tiga jam dalam sehari). Bahwa jumlah *Netizen* pada tahun 2015 mengalami kenaikan. Dari responden yang disurvei, paling banyak digunakan adalah penggunaan media sosial dengan jumlah 93%. Sedangkan untuk chatting jumlahnya 59%, mengunduh dari internet berjumlah 41%. Selain itu 18% menggunakan untuk bermain game, dan 15% menggunakan internet untuk belanja online. Teknologi informasi yang sangat banyak digunakan pada zaman ini adalah penggunaan internet. Negara Indonesia merupakan negara yang banyak menggunakan internet (dalam Amir, 2012:17)

Menurut penelitian yang dilakukan *We Are Social*, perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan *Hootsuite*, rata-rata orang Indonesia menghabiskan tiga jam 23 menit sehari untuk mengakses media sosial. Dari laporan berjudul "*Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World*" dari total populasi Indonesia sebanyak 265,4 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 130 juta dengan persentasi 49% .Sebanyak 120 juta orang Indonesia menggunakan perangkat *mobile*, seperti *smartphone* atau *tablet* untuk mengakses media sosial, dengan penetrasi 45%. Dalam sepekan, aktivitas online di media sosial melalui *smartphone* mencapai 37%. (dalam Wahyunanda, 2018:12)

Gambar 1.1 Persentase Pemakaian MedSos di Indonesia Januari 2018



Sumber: <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>. Diunduh tanggal 07 Oktober 2018.

Orang-orang yang hanya ingin menggunakan media sosial sebagai sarana menjaga silaturahmi biasanya akan memilih media sosial yang bersifat *private* saja seperti *Line*, *Whatsapp*, *Path*, *Telegram*, *Blackberry Messenger* atau yang lainnya. Meskipun masuk ke media yang terbuka seperti *Facebook* dan *Twitter* maka mereka hanya akan menjadi penonton dan pembaca yang baik dan melihat perkembangan terbaru yang ada di media sosial. Sedangkan bagi orang-orang yang ingin diakui eksistensinya oleh masyarakat luas melalui media sosial biasanya akan menggunakan media sosial yang bersifat terbuka seperti *Instagram*, *Facebook*, *Line*, atau *Twitter*. Karena disinilah tempat kita bisa secara bebas dan terbuka dalam berinteraksi. Sehingga banyaknya update status serta posting-an yang dimiliki individu adalah salah satu bentuk jika seseorang ingin dikenal secara luas. Seseorang dikenal sebagai apa dan siapa itu individu tersebut yang memutuskan, karena apa yang di posting melalui media sosial akan menjadi gambaran diri individu tersebut bagaimana memposisikan diri dimata masyarakat luas.

Di dalam media sosial tentunya akan melibatkan orang lain yang mengikuti akun yang dibuat oleh seseorang tersebut. Dari postingan tersebut yang secara disadari akan membentuk suatu persepsi bagi masing-masing orang yang memaknai postingan tersebut. Mau tidak mau interaksi di dalam media sosial pasti



akan terjadi. Penilaian dari orang lain pun beragam. Dari hal positif bahkan sampai hal negatif. Khususnya di Indonesia, kebebasan berpendapat menjadi suatu polemik yang mengakibatkan dampak besar bagi interaksi di dalam ber-media sosial.

Bagi warga *netizen* khususnya instagram, mengamati seseorang *public figured* di instagram menjadi salah satu bagian aktivitas di dunia maya. Melalui postingan keseharian dan kehidupan seseorang yg diikuti *netizen* mulai membentuk suatu persepsi sosial yang beragam. Tak jarang terjadi *judge-judge* antar pengguna media sosial sehingga melakukan suatu ujaran kebencian (*hate speech*) dan juga *hoax*. *Hate speech* memiliki suatu perbedaan dengan *hoax*. *Hoax* merupakan suatu bentuk komunikasi informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya. *Hate speech* yaitu tindakan komunikasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain dalam bentuk hasutan, provokasi maupun hinaan. Fenomena *hate speech* atau ucapan kebencian menjadi pembicaraan hangat setelah Kepolisian Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menyatakan bahwa pelakunya dapat dikenai sanksi pidana. Hal ini dilatarbelakangi setelah banyaknya netizen di media sosial yang sering mengeluarkan *hate speech* baik dikolom komentar maupun status pribadi seseorang. Pelaku penyebar *hate speech* itu sendiri sering menasar ke isu-isu sensitif seperti suku, agama, ras, warna kulit, gender, dan kaum difabel. Hujatan yang dilakukan para penyebar *hate speech* berbeda kritik.

Di era informasi dan demokrasi saat ini, kebebasan berpendapat memang merupakan satu hal yang dijunjung tinggi. Orang-orang, saat ini memang telah terbiasa dengan kebebasan bersuara tanpa harus takut dikekang. Namun, orang-orang yang menyebarkan *hate speech* biasanya akan berdalih mereka hanya sekedar memberi kritik. Padahal, secara kontras hal itu lebih mengarah ke hujatan. Kritik sejatinya sesuatu yang diperlukan dan bersifat positif, sementara hujatan adalah sesuatu yang memang ditujukan untuk menyerang. Dampak dari hal ini tentu saja akan berakibat buruk bagi masyarakat, terutama pengguna medsos karena akan menerima informasi yang tidak benar sehingga berakibat munculnya kebencian dalam masyarakat dan mengakibatkan konflik hingga hambatan di bidang birokrasi pemerintahan dan lainnya. Tidak menutup kemungkinan bukan

hanya artis saja yang menjadi pusat perhatian maupun *public figure* di dalam media sosial itu sendiri. Kehidupan di dunia kontes kecantikan juga turut melahirkan orang-orang yang nantinya pasti akan menjadi seorang *public figure*. Orang-orang tersebut biasa disebut dengan *Pageant*.

*Pageant* atau yang dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan sebutan kontes kecantikan identik dengan perempuan cantik bermahkota dan selempang dengan lambaian tangan yang khas. Menilai para perempuan dari penampilannya, kontes kecantikan sering mendapatkan anggapan negatif dan kecaman, hingga menimbulkan kontroversi. Di balik seorang ratu kecantikan, ada serombongan suporter yang memberi dukungan dan kritik. Mereka adalah penggemar sekaligus pengamat kontes-kontes kecantikan di Indonesia dan internasional yang menyebut diri mereka dengan komunitas *pageants lovers* yang tersebar di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia itu sendiri. Sehari-hari mereka terhubung oleh Internet dan sekitar tiga bulan sekali komunitas ini rutin menggelar pertemuan. Kegiatannya pun tentu tidak jauh dari diskusi seputar *pageant*. Kegiatan lainnya biasanya mereka wajib menyaksikan kontes-kontes kecantikan itu.

Para *pageant lovers* tentu mengkritik para kontestan ajang kecantikan tersebut sesuai dengan persepsi pribadi masing-masing. Tak jarang ditemukan para *pageants lovers* ini mengkritik diluar dari pengamatan kepada para kontestan sehingga berujung terkesan mendiskriminasi. Karena tidak sesuai dengan apa yang mereka ekspektasikan tak segan mereka mengkritik para kontestan secara berlebihan. Namun tidak semua para *pageants lovers* bersikap seperti itu. Tetap saja kebanyakan dari mereka melakukan kritik yang terkesan mendiskriminasi kepada para kontestan ajang kecantikan itu sehingga secara langsung maupun tidak langsung melakukan *hate speech*. Berikut merupakan beberapa bentuk *hate speech* yang diambil menggunakan fitur *screenshot*.



The screenshot displays four comments from social media users, each with a profile picture, name, and text. The comments are arranged in two columns. The first column contains three comments, and the second column contains one comment. Each comment is accompanied by a heart icon, indicating it has been liked. The comments are as follows:

- anastaandrea** (8w Reply): "kurus banget njer"
- mulut\_jahanam** (1d Reply): "Yatuhannn liat foto pertama serem bgiittt hororr, ntah apa yg diliat dr ntt cm planga plongo dikarantina"
- depika\_r** (1d Reply): "Mukanya lebar yah? Siap2 dipoles lagi"
- prassrio** (12m Reply): "Jabarr muka nya cemong gitu..pendek bngt padahal semua udah pada pendek2 tpi dia lbh pendek lagi gmn Mau go international iya dia bagus pilihan YPI tpi klo pas go international dia itu cebol bngt..bnyk yang lbh prefer dari dia lihat NTT BEUHH"
- yunimardiyana** (18w Reply): "Mukanya kok keriput yalh"



**tnurlayla14** Serem bgt muka.a y allah pdhl yg 3 d smpingnya cntik2 bgt



18w Reply



**ratu\_hotpick** Kok karenibasco koyo miss international queen .alias ratu waria gtu



18w Reply



**shopietommy** Dia yg paling jelek kok dia yg menang sungguh kekuatan nyai baskom sanggup menghempas panggung Miss earth ituh



18w Reply

Maraknya kasus *hate speech* yang sedang terjadi menjadi alasan peneliti untuk meneliti kasus ini. Selain itu peneliti memilih target komunitas *Indonesian Pageant Lovers* dikarenakan belum banyak yang mengetahui adanya komunitas ini di dalam lingkungan masyarakat dan menarik untuk diteliti bentuk interaksi sosial yang terjadi di dalamnya baik kepada individu maupun kepada masyarakat umum.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah ini bertujuan untuk upayamembatasi penelitian agar lebih terarah dan tidak terlalu luas namun tetapdalam fokus yang diharapkan dan yang telah di tentukan, maka rumusan masalah yang akan peneliti angkat yaitu :

“Bagaimana kecenderungan munculnya komentar *hate speech* yang dilakukan anggota *Indonesian Pageant Lovers* dalam kolom komentar instagram *pageant lovers @garudapageants?*”

## 1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa mengenai ujaran kebencian atau *hate speech*

### 2. Mengetahui adanya kecenderungan *hate speech* dalam bentuk komentar yang dilakukan anggota *Indonesian Pageant Lovers* kepada para kontestan ajang kecantikan melalui media sosial instagram @garudapageants.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

### 1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya remaja dalam pemanfaatan media sosial di internet

agar dalam penggunaannya lebih bijak dan terhindar dari segala jenis kejahatan dunia maya.

2. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui bentuk jaringan sosial masyarakat terkhusus komunitas tertentu di dalam media sosial serta bagi pengembangan sosiologi dalam hal pengembangan internet di jejaring sosial dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kejahatan yang terjadi di media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi suatu Pengantar. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. Teori Komunikasi, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- Ritzer, George Goodman J. Douglas. 2012. Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, Doyle Paul, 1986. Teori Sosiologi Klasik dan Modern, Jakarta: Gramedia.
- Eriyanto, 2013. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Beilhartz, Teter. 2005. Teori-Teori Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Armando, M. Nina, 2009. Psikologi Komunikasi, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soekanto, S. 1987. Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Perkotaan. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti.
- Martono, Nanang. 2012. Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma,Wahyunanda. *Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia*. 1Maret2018.<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>
- Azzam, Muhammad. *Pengertian Instagram Beserta Sejarah dan Fungsi Instagram yang Wajib Diketahui Pengguna Internet*. 12 Oktober 2017. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>
- Yuris, Andre. *Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)*. 2 September 2009.<https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/>
- Suryani, Lidya. *Ujaran Kebencian: Batasan Pengertian dan Larangannya*. 6 Maret 2018.[http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-X-6-II-P3DI-Maret-2018-186.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-X-6-II-P3DI-Maret-2018-186.pdf)

- Dahlan, Ahmad. Definisi *Sampling Serta Jenis Metode dan Teknik Sampling*. 29 September 2015. <https://www.eurekapedidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>
- M. Fathur Rohman. 2016. Analisis Meningkatnya Kejahatan *Cyberbullying* dan *Hate Speech* Menggunakan Berbagai Media Sosial dan Metode Pencegahannya. Jurnal. AMIK BSI Jakarta.
- Dewi Erlinawati. 2016. Penggunaan Disfemia Dalam Komentar Para *Netizen* di Situs Online Kompas.com Pada Rubrik “Politik”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chairul Fakhry. 2018. Pengaruh *Hate Speech* pada Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Cyber Bullying Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Jovie Samuel Lubis. 2018. Terpaan *Hate Speech* di Media Instagram Terhadap Kerukunan Beragama di Kalangan Mahasiswa Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.